

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam permainan sepakbola dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan sepakbola. Permainan sepakbola sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia. Sepakbola sangat digemari masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa, bahkan orang tua. Kepopuleran sepakbola ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan dan perkotaan serta berbagai kegiatan yang diselenggarakan antar sekolah, antar perusahaan, antar instansi, antar club, dan lain-lain.

Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga beregu. Dalam olahraga sepakbola ada beberapa teknik keterampilan dasar diantaranya menurut Nurhasan (2007, hlm. 450) bahwa “Teknik keterampilan dasar ini merupakan keterampilan dasar atau pokok dari suatu cabang olahraga”. Dalam sepakbola misalnya *passing* dan *stopping*, *heading*, *dribbling*, dan yang terakhir *shooting*. Dengan menguasai keterampilan dasar tersebut akan tercipta permainan sepakbola yang baik dan efektif dalam mengembangkan cara bermain. Menurut Sudradjat (dalam Septian, 2011, hlm. 2) bahwa “Teknik dasar adalah keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi”.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar merupakan suatu proses gerakan yang dibuktikan dalam praktek dengan cara paling efektif dan efisien, dengan kata lain bahwa penguasaan keterampilan dasar sepakbola yang baik mempunyai pengaruh pada peningkatan prestasi sepakbola.

Deangan teknik dasar yang baik seorang pemain sepakbola akan dapat bermain dengan baik di segala posisinya. Dalam sepakbola ada beberapa teknik keterampilan dasar yang harus dilakukan dan dikuasai oleh setiap orang. Pemain sepakbola yang baik harus memenuhi syarat, baik sebagai individu maupun sebagai tim kesebelasan, artinya sebagai individu ia harus memiliki kemampuan fisik, teknik dan mental yang baik, sedangkan sebagai anggota kesebelasan ia harus dapat bekerja sama dengan pemain lain membentuk suatu tim yang baik.

Untuk mencapai keterampilan dasar sepakbola yang baik haruslah didukung oleh kemampuan gerak (*motor ability*) yang baik pula. Pyne dan isacs (dalam Siti Nurhayati, 2008, hlm. 29) bahwa “gerak merupakan istilah umum dari berbagai bentuk gerak tubuh atau perilaku manusia”. Sedangkan kemampuan menurut Mahendra (2007, hlm. 20) bahwa “kemampuan adalah suatu hal yang mendasari terbentuknya keterampilan dari seseorang”.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis simpulkan bahwa sistem saraf merupakan bagian penting dalam memproduksi gerak manusia dan erat sekali dengan kemampuan, sedangkan arti dari kemampuan tersebut adalah seseorang yang sudah memiliki bakat sejak lahir dan membantu segala aktifitas yang dilakukannya. Sedangkan menurut Lutan (2005, hlm. 105) bahwa ”kemampuan gerak (*motor ability*) adalah kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak yang bagus pada seorang atlet akan sangat mendukung pada perkembangan keterampilan teknik dasar olahraga yang ditekuninya. Sehingga kemampuan gerak sangat diperlukan dalam permainan sepakbola, oleh karena itu aspek-aspek kemampuan gerak sangat mendukung terhadap penguasaan keterampilan dasar sepakbola. Aspek-aspek yang terdapat dalam kemampuan gerak (*motor ability*) menurut Jonshon dan Nelason (dalam Nurhasan dkk,

2007, hlm. 127) komponen-komponen kemampuan gerak (*motor ability*) adalah kecepatan, kelincahan, kekuatan, koordinasi dan keseimbangan. Penguasaan setiap keterampilan tersebut berhubungan erat dengan banyak faktor pendukung, diantaranya adalah kemampuan gerak (*motor ability*).

Karena penguasaan setiap keterampilan dasar berhubungan erat dengan banyak faktor pendukung, diantaranya adalah tingkat kemampuan gerak yang dapat mempengaruhi suatu prestasi olahraga, khususnya dalam cabang sepakbola. Hal ini dapat mendasari bahwa seseorang yang memiliki tingkat gerak dasar yang baik dapat melakukan suatu gerakan atau keterampilan dengan baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis ingin mengetahui lebih jelas hubungan kemampuan gerak (*motor ability*) dengan keterampilan dasar sepakbola pada anak usia 11-13 tahun di SSB Satria Muda. Menurut Imanudin (2008, hlm. 52) bahwa “Usia spesialisasi sepakbola 11-13 tahun”. Akan tetapi semua itu masih dalam suatu pekiraan yang belum tentu terbukti kebenarannya, mungkin saja terdapat hubungan kemampuan gerak dasar dengan keterampilan teknik dasar sepakbola pada anak usia 11-13 di SSB Satria Muda. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan kemampuan gerak dasar dengan keterampilan teknik dasar sepakbola anak usia 13-15 tahun di SSB Satria Muda”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan setiap keterampilan dasar berhubungan erat dengan banyak faktor pendukung, diantaranya adalah tingkat kemampuan gerak (*motor ability*) yang dapat mempengaruhi suatu prestasi olahraga yang ditekuninya.
2. Kemampuan gerak (*motor ability*) pada anak sangat diperlukan penelitian karena penguasaan gerak merupakan dasar untuk mendukung suatu keterampilan olahraga.
3. Belum diketahui sejauh mana hubungan kemampuan gerak (*motor ability*) dengan keterampilan teknik dasar sepakbola anak usia 11-13 tahun di ssb satria muda.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengajukan rumusan masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan gerak (*Motor Ability*) anak usia 11-13 tahun di SSB Satria Muda ?
2. Bagaimana keterampilan dasar sepakbola anak usia 11-13 tahun di SSB Satria Muda ?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan gerak (*Motor Ability*) dengan keterampilan dasar sepakbola pada anak usia 11-13 tahun di SSB Satria Muda ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui kemampuan gerak (*Motor Ability*) anak usia 11-13 tahun di SSB Satria Muda.
2. Ingin mengetahui keterampilan dasar sepakbola anak usia 11-13 tahun di SSB Satria Muda.
3. Ingin mengetahui hubungan antara kemampuan gerak (*Motor Ability*) dengan keterampilan dasar sepakbola pada anak usia 11-13 tahun di SSB Satria Muda.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan olahraga sepakbola dimasa yang akan datang, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan sumbangan keilmuan dalam proses pelatihan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dasar pada permainan sepakbola dengan memperhatikan aspek kemampuan gerak (*Motor Ability*).

## 2. Manfaat praktis :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman, baik untuk para pelatih, guru, maupun pembaca dalam melaksanakan kegiatan penelitian sepakbola dan sebagai bahan ilmu pengetahuan terutama untuk meningkatkan keterampilan dasar sepakbola

## F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memaparkan struktur organisasi dalam penyusunannya. Adapun penyusunannya sebagai berikut :

1. Pada BAB I membahas mengenai pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skrip
2. Pada BAB II mengkaji secara mendalam mengenai kajian pustaka : kemampuan gerak (*motor ability*), keterampilan dasar sepakbola, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian untuk memperkuat dan menganalisis penelitian.
3. Pada BAB III menjelaskan metode penelitian, lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data yang digunakan untuk penelitian ini.
4. Pada BAB IV tentang mengolah hasil penelitian dan pembahasan analisis data.
5. Pada BAB V memberikan kesimpulan hasil penelitian dan saran hasil penelitian

